

Penerapan Tema Arsitektur Modern Pada Perancangan Kompleks Perumahan Di Lambaro Kab Aceh Besar

Lukmanul Hakim¹, Bustari²,

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

²Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Email: lukmanulh200@gmail.com

Abstract

Housing is a group of houses that functioned as residential neighborhood environment equipped with environmental infrastructure and facilities [1], with the increase of population will be increased housing demand. To meet the level of housing needs a place that provides a residential units, and supporting facilities in it. Based on this matter, it is needed a design that provide of housing in lambaro, Aceh Besar. the design of residential in lambaro, Aceh Besar is designed using the theme of Comfort (comfortable) which uses the approach of the theory of "Modern Architecture" and considering tropical regions issue. The residential in lambaro Aceh Besar is located in kantor camat street, ingin jaya, Aceh Besar. This design is expected to meet the level of housing needs in Aceh and surrounding areas and can also increase the development of lambaro in the future

Keywords: Housing, increase of human population, Comfortable, modern architecture

Abstrak

Perumahan merupakan kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan [1], dengan bertambahnya jumlah penduduk kebutuhan akan perumahan akan meningkat. Untuk memenuhi tingkat kebutuhan perumahan dibutuhkan suatu tempat yang menyediakan unit hunian, dan beberapa fasilitas penunjang yang ada di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut maka sangat dibutuhkan sebuah rancangan kompleks perumahan di lambaro kab Aceh Besar . perancangan kompleks perumahan di lambaro kab Aceh Besar ini dirarancang menggunakan tema Comfortable (nyaman) yang menggunakan pendekatan teori "Arsitektur Modern" dan juga mempertimbangkan lokasi tapak yang berlokasi di wilayah yang beriklim tropis. Baanguna kompleks perumahan di lambaro kab Aceh Besar ini berlokasi di Jl. Kantor camat desa leubok bate kec ingin jaya kab Aceh Besar. Perancangan ini diharapkan dapat memenuhi tingkat kebutuhan perumahan di Aceh besar dan sekitarnya dan juga dapa memajukan lambaro kedepannya

Kata kunci : Perumahan, Peningkatan Penduduk, Comfortable (nyaman) , Arsitektur Modern, Aceh Besar

1. Pendahuluan

Peningkatan penduduk Aceh Besar dari tahun ketahun semakin meningkat. Berdasarkan data dari BPS aceh besar tahun 2016 jumlah penduduk pada tahun 2011 yaitu: 359.464 jiwa, tahun 2012 yaitu : 371.412 jiwa, tahun 2013 yaitu : 383.477 jiwa, tahun 2014 yaitu : 384.618 jiwa tahun 2015 yaitu : 392.584. [1]

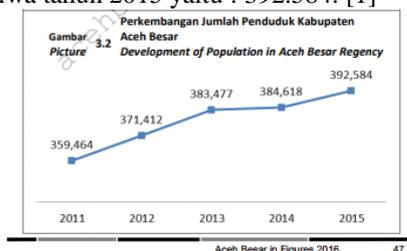


Diagram 1 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Aceh Besar

Data jumlah pernikahan yang ada di kabupaten aceh besar dari tahun ketahun terus meningkat sehingga kebutuhan akan perumahan juga semakin meningkat. Keluarga yang baru menikah tersebut membutuhkan rumah sederhana di karenakan penghasilan mereka

masih tergolong menengah kebawah. Lokasi lambaro yang tidak jauh dari pusat kota Banda Aceh sangat mendukung akan dibangunnya perumahan yang ramah lingkungan dan nyaman. Dengan adanya perumahan di sekitaran lambaro tersebut membuat para pendatang yang ingin membuka usaha di Banda Aceh bisa membeli rumah di perumahan sekitaran lambaro dengan harga yang relatif lebih murah.

2. Tinjauan Pustaka

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan.[2] Perumahan dapat diartikan sebagai suatu cerminan dari diri pribadi manusia, baik secara perorangan maupun dalam suatu kesatuan dan kebersamaan dengan lingkungan alamnya dan dapat juga mencerminkan taraf hidup, kesejahteraan, kepribadian, dan peradaban manusia penghuninya, masyarakat ataupun suatu bangsa.[3] Dari definisi diatas makan dapat disimpulkan bahwa perumahan adalah sekelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang mencerminkan diri pribad

manusia baik secara perseorangan maupun dalam kesatuan dan kebersamaan dengan lingkungan alamnya dan dapat juga mencerminkan taraf hidup, kesejahteraan, kepribadian, dan peradaban manusia penghuninya dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana.

3. Lokasi Perancangan

Lokasi Perancangan Kompleks Perumahan Di Lambaro Kab Aceh Besar terletak di Desa Leubok Bate kecamatan ingin jaya kabupaten aceh besar



Gambar 1 Lokasi Perancangan

Tapak memiliki luas 5,3Ha. Merupakan kawasan permukiman perkotaan. Batasan pada lokasi perancangan:

- Batasan utara site berbatasan dengan perumahan
- Batasan timur site berbatasan dengan perkebunan warga
- Batasan selatan berbatasan dengan pertokoan
- Batasan barat berbatasan dengan jalan kantor camat

4. Tinjauan Tema Perancangan

Tema perencanaan dan perancangan kompleks perumahan di Lambaro Kab Aceh Besar ini adalah *Comfortable* (nyaman) tema ini dipilih karena dianggap tepat karena pada umumnya penghuni rumah ingin merasakan suasana rumah yang nyaman. Dimana nyaman itu memiliki arti yang lebih luas yaitu segar, sehat, dan sejuk. *Comfortable* (nyaman) sangat cocok menjadi tema perencanaan dan perancangan kompleks perumahan di Aceh Besar. Untuk mencapai tingkat kenyamanan tersebut perlu adanya penerapan pendekatan teori tema perancangan. Arsitektur Modern menjadi teori pendekatan perancangan kompleks perumahan di Lambaro Kab Aceh Besar.

Menurut *Vitruvius* di dalam bukunya “De Architectura” (yang merupakan sumber tertulis paling tua yang masih ada hingga sekarang), bangunan yang baik haruslah memiliki Keindahan / Estetika (Venustas), Kekuatan (Firmitas), dan Kegunaan / Fungsi (Utilitas); arsitektur dapat dikatakan sebagai keseimbangan dan koordinasi antara ketiga unsur tersebut, dan tidak ada satu unsur yang melebihi unsur lainnya. Menurut Prof. Ir. Sidharta, berasal dari kata latin “modernus, modo” yang artinya just now atau saat sekarang. Modern dapat diartikan juga tidak menutup diri terhadap inovasi-inovasi baru yang memang sesuai dan dapat diadaptasi oleh kondisi kita. Dari pengertian diatas dapat

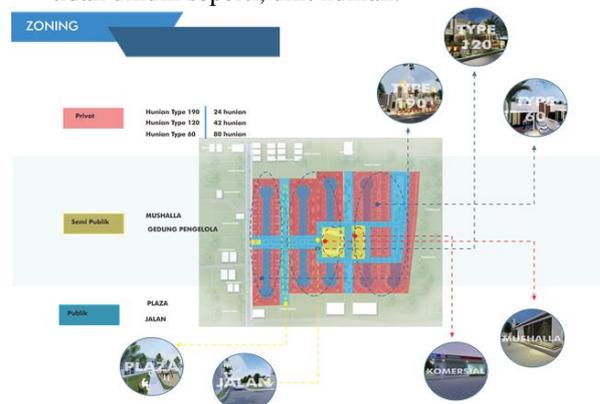
disimpulkan bahwa arsitektur modern adalah Hasil pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih ‘manusiawi’ yang diterapkan pada bangunan dan harus memperhatikan Keindahan / Estetika (Venustas), Kekuatan (Firmitas), dan Kegunaan / Fungsi (Utilitas).

5. Aplikasi Tema pada Rancangan

5.1 Konsep zoning

Secara umum, zoning pada perancangan kompleks perumahan ini terbagi atas 3 zona yaitu ;

- Zona Publik: yaitu zona yang diperuntukan untuk umum seperti, mushalla, gedung komersil, taman, jalan dan parkir.
- Zona Semi Privat: yaitu zona di peruntukan tidak untuk umum seperti, fasilitas pengelola, dan mushalla
- Zona privat: yaitu zona yang di peruntukan khusus tidak umum seperti, unit hunian.



Gambar 2 Zoning

5.2 Konsep sirkulasi pada kawasan

Konsep sirkulasi pada perancangan kompleks perumahan dilambaro kab aceh besar ini menggunakan pola kuldesak, pola ini membuat tingkat keamanan pada hunian lebih terjaga. Kawasan hanya dapat diakses dari satu pintu masuk utama, bertujuan ntuk memudahkan penjagaan terhadap lalu lintas keluar masuk orang ke kawasan.



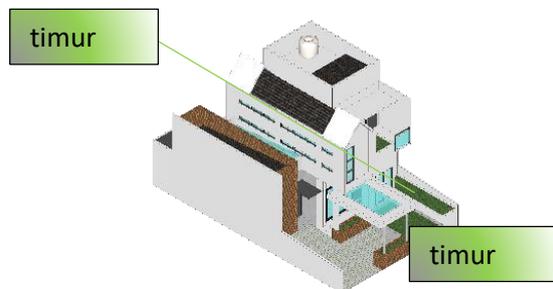
Gambar 3 Konsep sirkulasi

5.3 Konsep vegetasi kawasan

Pada perancangan kompleks perumahan ini ditanam beberapa jenis tanaman untuk meneduhkan kawasan perumahan, untuk menciptakan bayangan agar bangunan tidak silau, untuk menyaring udara, dan

masih banyak fungsi yang lainnya. Tanaman yang ditanam pada perancangan kompleks perumahan ini yaitu pohon palem raja pada sisi jalan yang berfungsi untuk mengarahkan jalan. Pohon yang beranting lebar dan memiliki daun yang lebar di tanam pada taman dan hunian ang berfungsi untuk menyaring udara dan peneduh.

5.4 Konsep ide bentuk



Gambar 4 Konsep ide bentuk

Bentuk yang diterapkan pada hunian yaitu bentuk persegi panjang dan segitiga. Posisi bangunan diletakkan menghadap arah matahari terbit dan terbenam untuk memaksimalkan pencahayaan alami kedalam hunian dan untuk mengurangi tingkat silau pada hunian di terapkan shading device dan ditanam tanaman pada sisi bangunan yang banyak mendapatkan cahaya matahari langsung. Pada bentuk bangunan juga diterapkan permainan bentuk maju mundur untuk membuat bayangan pada bangunan. Bentuk persegi yang diterapkan pada bangunan untuk menyesuaikan dengan tema arsitektur modern yang menjadi tema rancangan.

5.5 Konsep ruang luar

Untuk mendapatkan tingkat kenyamanan diluar hunian perlu dipikirkan bagaimana menciptakan ruang luar yang indah dan nyaman. Dengan menciptakan taman pada kompleks perumahan membuat penghuni perumahan tidak merasa jenuh dengan suasana hunian yang terus menerus dia tempati. Dengan adanya taman membuat suasana baru dan alami bagi penghuni perumahan. Pada taman tersebut ditanami dengan beberapa jenis tanaman guna membuat suasana tidak panas dan udara menjadi tidak tercemar. Ditaman terdapat area bermain untuk anak dan jogging track



Gambar 5 Plaza

5.6 Konsep sirkulasi udara

Pada hunian kompleks perumahan ini menggunakan dua jeni penghawaan yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami menggunakan ventilasi silang dan untuk penghawaan buatan menggunakan ac split.



Gambar 6 Sirkulasi udara

5.7 Konsep pencahayaan.

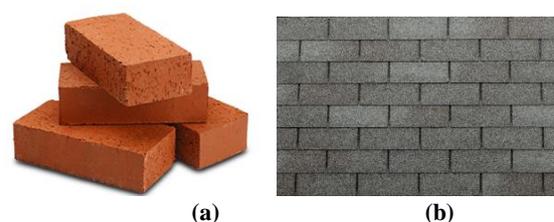


Gambar 7 Konsep pencahayaan

Pencahayaan pada hunian di perancangan kompleks perumahan ini memaksimalkan penggunaan cahaya alami di siang hari dengan membuat bukaan yang di area yang terkena cahaya matahari langsung.

5.8 Konsep bahan

Bahan - bahan bangunan yang akan digunakan adalah bahan- bahan yang mudah didapatkan di dalam daerah dan dapat berfungsi dengan baik. Untuk bagian dinding menggunakan batu bata merah. Pada pondasi menggunakan batu gunung dan untuk atap menggunakan atap bitumen. Masing- masing bahan tersebut mempunyai keunggulannya tersendiri salah satunya dapat meredam panas, kuat, dan mudah didapatkan.



Gambar 8 (a,b) Konsep bahan

5.9 Konsep Pewarnaan

Pewarnaan pada hunian diperancangan kompleks perumahan ini menggunakan warna cerah dengan tujuan agar bangun berkesan luas dan nyaman dengan memadukan antara warna putih dan pola tekstur kayu pada bagian lantai.



Gambar 9 Konsep pewarnaan

5.10 Konsep interior

Pada interior bangunan menerapkan konsep yang nyaman dan minimalis. Pemilihan warna putih pada bagian interior bangunan dengan tujuan agar bangunan terlihat lebih luas dan nyaman. Pemilihan furnitur pada hunian disesuaikan dengan tema perancangan yaitu modern sehingga dapat mewujudkan sebuah ruangan yang indah dan nyaman.



Gambar 10 Interior ruang tamu

6. Hasil Rancangan



Gambar 11 Interior bagian kamar



Gambar 12 Eksterior bagian atas



Gambar 13 Eksterior bagian belakang



Gambar 14 Interior bagian dapur



Gambar 15 Eksterior bagian depan



Gambar 16 Interior ruang keluarga

7. Kesimpulan

Perancangan kompleks perumahan dilambaro kab Aceh Besar menggunakan tema *Comfortable* (nyaman) yang menggunakan pendekatan teori “Arsitektur Modern” dan juga mempertimbangkan lokasi tapak yang berlokasi di wilayah yang beriklim tropis. Penerapan tema arsitektur modern pada perancangan kompleks perumahan diterapkan pada bentukan massa bangunan dan interior bangunan.

Daftar Pustaka

- [1] Badan Pusat Statistic Kabupaten Aceh Besar 2016. Aceh Besar Dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistic Kabupaten Aceh Besar
- [2] Suparno Sastra M. dan Endi Marlina, 2006:29. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*.
- [3] Yudohusodo, Siswono, 1991, *Rumah untuk Seluruh Rakyat*, PT. Gramedia, Jakarta.